

# KERJASAMA EKSPOR CRUDE PALM OIL (CPO) INDONESIA KE NEGARA ITALIA TAHUN 2011-2015

Oleh: Yesi Ningsih Paradila

Pembimbing: Indra Pahlawan, S.IP, M.Si

Bibliografi: 13 Jurnal, 3 Skripsi, 10 Buku, 1 Dokumen Resmi, 15 Situs Web

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya JL HR. Subrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28294 Telp/Fax.  
0761-63277

## *Abstract*

*This paper is a Bilateral Trade study that provides an analysis of the Cooperation of two countries in the fulfillment of needs and achieve their nasal interests. This research is focused on Indonesia Crude Palm Oil (CPO) Exports to Italy from 2011-2015. Crude Palm Oil is the result of processed pulp of palm fruits as vegetable oil which is needed as industrial material and household consumption. Where Indonesia as the world's largest producer of palm oil contributes 51% to the world's palm oil demand and engages in exports to various countries including Italy. This paper used the liberalism perspective written by Adam Smith. Formulation of all arguments, facts, and theoretical framework on this research is guided by qualitative explanation methods. Technique in this research is through by the study of library. Data is gotten and collected from the journal books, the last thesis and then from internet has related to the problems. This research showed that Indonesia and Italy has good relations in all things especially in the trade sector. The purpose of Indonesia in cooperation with Italy is to promote the product of palm indonesia to Italy. Indonesia always faces the increasing of CPO exports to Italy every year, and Italy's dependence to Indonesia's CPO for the biofuel and food industries.*

**Keyword:** *Internasional Corporation, Liberalism Perspective, National Interest, Export Crude Palm Oil*

## **I. Pendahuluan**

Penelitian ini membahas mengenai kerjasama ekonomi yang dilakukan Indonesia dengan Italia dalam upaya meningkatkan volume ekspor minyak kelapa sawit (crude palm oil/CPO) asal Indonesia ke Italia.

Komoditas pertanian, saat ini Indonesia dapat mengandalkan perkebunan yang dalam hal ini kelapa sawit sebagai produk yang memiliki peran signifikan. *Crude Palm Oil* (CPO) menjadi

komoditas penting bagi perdagangan internasional karena menjadi sumber daya alternatif menggantikan beberapa varian produk yang tidak dapat diperbaharui, seperti halnya produk ekstraksi dari binatang ataupun tumbuhan yang sudah langka dan tidak ramah lingkungan. Pada era global, CPO menjadi komoditas yang eksklusif karena hanya dihasilkan pada negara-negara di wilayah tertentu, yaitu tropis dan sebagian sub-tropis dengan

tingkat kebutuhan pangsa pasar internasional yang terus meningkat.<sup>1</sup>

Pada tahun 2010 hingga 2015 negara eksportir minyak kelapa sawit terbesar di dunia adalah Indonesia sebanyak USD 13.468.966 pada tahun 2010, dan meningkat sebanyak USD 17.602.168 pada tahun 2011, terjadi penurunan yang tidak signifikan pada tahun 2013 hanya USD 15.838.850 dan meningkat kembali pada tahun 2014 sebanyak USD 17.464.905 namun kembali menurun pada tahun 2015 sebesar USD 15.385.275. Ini menunjukkan kinerja ekspor CPO Indonesia ke dunia yang mengalami kenaikan dan penurunan di setiap tahunnya.

Adanya trend nilai ekspor minyak kelapa sawit Indonesia yang naik turun, tetap masih mengalahkan negara eksportir lainnya seperti Malaysia diperingkat kedua sebagai eksporti terbesar, disusul oleh Belanda, Papua New Guinea, Guatemala, Jerman, Honduras, Kolombia, Equator, dan Kosta Rika yang menunjukkan trend positif bagi Indonesia sebagai produksi eksportir minyak kelapa sawit terbesar di dunia.<sup>2</sup> Indonesia sebagai negara tropis, memiliki produksi minyak kelapa sawit atau CPO yang relatif sangat besar dan signifikan di pasaran perdagangan di dunia.

Sejarah hubungan antara Uni Eropa dan Indonesia berawal dari abad yang lalu yang terbentuk dari aspek saling melengkapi dimana Indonesia dengan

sumber daya alamnya yang melimpah menjadi penyedia pasokan dasar bagi negara-negara-negara Uni Eropa untuk ditukar dengan kapital dan teknologi mereka. Dengan latar belakang ini pada tanggal 9 November 2009 Menteri Luar Negeri RI dan Menteri Luar Negeri Swedia selaku Presiden Komisi Uni Eropa menandatangani suatu Perjanjian Kemitraan dan Kerjasama (Partnership and Cooperation Agreement - "PCA").<sup>3</sup> Dengan cara inilah Indonesia dan Italia melakukan kerjasama ekspor CPO dimana Italia merupakan bagian dari Uni Eropa yang juga memakai aturan kerjasama yang sesuai dengan ditetapkan Uni Eropa.

Perjanjian ini mencakup beberapa bidang seperti perdagangan, lingkungan, energi, pendidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi, migrasi, dan penanggulangan terorisme. Dan meneguhkan dasar-dasar kerjasama kedua pihak di masa yang akan datang dan menjadi modal untuk peningkatan dan perluasan hubungan di masa yang akan datang.

Selanjutnya kajian bersama tahun 2010-2011 menghasilkan *Report of the EU-Indonesia Vision Group on Trade and Investment Relations* yang dilaporkan tanggal 28 Juni 2011 merekomendasikan EU dan Indonesia untuk segera memulai negosiasi menuju *Comprehensive Economic Partnership Agreement* (CEPA).

Minyak kelapa sawit (CPO) merupakan salah satu komoditi perdagangan yang memiliki pengaruh yang besar dalam sektor perekonomian Indonesia. Tidak hanya pada sektor dalam negeri saja, tetapi Indonesia telah

---

<sup>1</sup> Produk minyak sawit, Kementerian Perdagangan Indonesia. Diambil dari [http://inatrims.kemendag.go.id/en/product/detail/04-palm-oil\\_8/?market=eu](http://inatrims.kemendag.go.id/en/product/detail/04-palm-oil_8/?market=eu). (diakses tanggal 5 Mei 2018)

<sup>2</sup>Indonesia Investment, <http://www.indonesiainvestments.com/id/bisnis/komoditas/minyak-sawit/item166?> (Diakses pada tanggal 25 Januari 2018)

---

<sup>3</sup> Hubungan antara Indonesia dan UE. [https://eeas.europa.eu/headquarters/headquarters-homepage/4148/hubungan-antara-indonesia-dan-ue\\_id](https://eeas.europa.eu/headquarters/headquarters-homepage/4148/hubungan-antara-indonesia-dan-ue_id). (diakses pada tanggal 10 Juli 2018)

melebarkan distribusinya keranah luar negeri. Italia menjadi salah satu negara diantara negara negara Uni Eropa lainnya yang menjadi konsumen terbesar CPO.

Berdasarkan data yang didapat dari Istat (*Italian National Statistics*), nilai impor Italia untuk CPO lebih besar dari ekspornya. Hal ini menunjukkan bahwa Italia selalu mengalami defisit perdagangan CPO. Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa peluang Indonesia pada komoditas CPO ini sangat besar. Indonesia menempati peringkat ke-1 sebagai negara eksportis CPO terbesar ke Italia.

Permintaan CPO dari Italia lebih banyak ditujukan memenuhi kebutuhan industri biofuel, yang porsinya mencapai 65%. Sisanya 35% digunakan bagi kebutuhan baku industri makanan. Nilai impor rata-rata CPO di Italia senilai 1,2 Milyar USD dalam lima tahun terakhir, dengan profil terus meningkat dari tahun ke tahun.<sup>4</sup> Hal ini menunjukkan kinerja impor CPO Indonesia di Italia memiliki trend positif. Berikut data ekspor CPO (*crude palm oil*) Indonesia ke Italia tahun 2011-2015.

**Tabel 1.2 volume ekspor CPO Indonesia ke Italia (Ton) dan nilai dalam US\$**

| Tahun | Volume (Ton) | Nilai (value) US\$ |
|-------|--------------|--------------------|
| 2011  | 486,685      | 560,74             |
| 2012  | 577,443      | 675,62             |
| 2013  | 683,551      | 936,30             |
| 2014  | 601,648      | 1.168,71           |
| 2015  | 578,864      | 834,50             |

<sup>4</sup> Atase Perdagangan Kedutaan Besar Republik Indonesia. Market brief februari 2016 peluang usaha-produk minyak kelapa sawit di italia. Jakarta. 2016

Sumber:Badan Pusat Statistik(*Central Bureau Statistik*)

### **Kerangka Dasar Teori dan Konsep**

Di dalam ilmu hubungan internasional dikenal beberapa perspektif yaitu, idealisme, realism, liberalisme, behavioralisme, strukturalisme, dan pluralis. Penulis menggunakan perspektif liberalism ( Adam Smith ) yang mana pelaku-pelaku bisnis, baik yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri memainkan peranan penting terhadap jalannya perekonomian global.<sup>5</sup>

Kaum liberal percaya bahwa demi memenuhi kepentingan nasionalnya sendiri setiap bangsa harus bersikap terbuka dan kooperatif dalam hubungan ekonomi dengan negara lain. Pada dasarnya, pengejaran kepentingan sendiri dalam suatu sistem ekonomi, nasional maupun internasional, yang bebas dan kompetitif bisa menghasilkan keuntungan maksimum bagi sebagian besar pelaku dalam sistem itu.

Didalam tulisan ini, teori yang digunakan adalah teori Kerjasama Internasional. Kerjasama merupakan hubungan yang tidak didasari oleh paksaan dan telah disahkan secara hukum, seperti organisasi internasional. Kerjasama terjalin karena adanya kecocokan antar aktor sebagai respon dan merupakan antisipasi terhadap pilihan yang diambil aktor lainnya. Kerjasama diadakan dalam perundingan secara nyata dengan tujuan untuk mengetahui kepentingan masing-masing aktor. Jika tujuan masing-masing sudah diketahui, maka tidak perlu untuk mengadakan perundingan.

<sup>5</sup> Robert Gipli, *The Political Economy of International Relations*, Princeton: Princeton University Press, 1987

Kerjasama dalam masyarakat internasional merupakan suatu keharusan sebagai akibat terdapatnya hubungan interdependensi dan bertambah kompleksnya hubungan manusia dalam masyarakat internasional. Kerjasama internasional terjadi karena adanya *national understanding* serta mempunyai tujuan yang sama, keinginan yang didukung oleh kondisi internasional yang saling membutuhkan. Kerjasama itu didasari oleh kepentingan bersama diantara negara-negara, namun kepentingan itu tidak identik.<sup>6</sup>

### Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Dimana dalam penelitian kualitatif mempunyai konsep dasar penelitian yang tidak mengadakan perhitungan. Metode dengan memperhatikan perilaku aktor-aktor internasional dengan menghubungkan sebab-akibat yang terjadi dengan menggunakan teknik kepustakaan yang bersifat eksplanatif dengan induktif yang akan berusaha untuk mengungkapkan dan menganalisa fenomena atau kejadian terkait dengan permasalahan yang diteliti.

Melalui metode penelitian kualitatif ini, maka peneliti menggunakan teknik library research yaitu menggunakan data primer dan data sekunder. **Data primer** merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. **Data sekunder** merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara

tidak langsung melalui media perantara.<sup>7</sup> Dalam melakukan penulisan ditetapkan jangkauan atau batasan penulisan agar penulisan mengarah pada sasaran permasalahan yang akan dibahas untuk periode waktu tertentu. Hal ini dilakukan untuk memudahkan penulis dalam mencari bahan dan menganalisa dengan tepat berdasarkan teori yang digunakan. Penelitian ini memfokuskan pada permasalahan tentang “Kerjasama Ekspor Crude Palm Oil (Cpo) Indonesia Ke Negara Italia Tahun 2011-2015”

### II. Pembahasan

Indonesia dan Uni Eropa memiliki potensi yang signifikan untuk lebih meningkatkan hubungan bilateral bagi kepentingan bersama melalui pembentukan suatu Perjanjian Kemitraan dan Kerjasama (*Partnership and Cooperation Agreement - “PCA”*). PCA yang dibentuk pada bulan November 2009. Perjanjian kerjasama ini mencakup beberapa bidang seperti perdagangan, lingkungan, energi, pendidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi, migrasi, dan penanggulangan terorisme. Mengembangkan hubungan perdagangan, demokrasi, dan hak asasi manusia, tindakan terhadap perubahan iklim dan terorisme di dalam dan di luar negeri serta memperluas hubungan antarmanusia merupakan fokus utama.

*European Union-Indonesian Partnership and Cooperation Agreement (EU-IDNPCA)* merupakan dasar kerjasama Indonesia dengan Italia yang merupakan salah satu negara yang ada di Uni Eropa. Dalam perjanjian tersebut

---

<sup>6</sup>Koesnadi Kartasasmita, *Administrasi Internasional*, (Bandung: Lembaga Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi, 1997) Hal:20

---

<sup>18</sup>[Http://accounting-media.blogspot.co.id/2014/06/data-primer-dan-data-sekunder.html](http://accounting-media.blogspot.co.id/2014/06/data-primer-dan-data-sekunder.html)

dibahas mengenai sektor pertanian dengan lebih ditekankan pada.<sup>8</sup>

a) kebijakan pertanian dan wacana internasional serta pertanian secara umum

b) kemungkinan menghilangkan hambatan perdagangan untuk hasil pertanian, ternak, dan produk-produknya;

c) kebijakan pembangunan di wilayah pertanian;

d) kebijakan kualitas untuk hasil pertanian, ternak, dan indikasi geografis yang terlindungi;

e) pengembangan pasar dan pemajuan hubungan perdagangan internasional;

f) pengembangan pertanian yang berkelanjutan.

Dalam perjanjian tersebut dapat terlihat bahwasannya negara-negara Uni Eropa menyatakan minatnya dalam pembangunan pertanian, meningkatkan kualitas hasil pertanian dan kemungkinan menghilangkan hambatan perdagangan pertanian yang menguntungkan bagi Indonesia.

Hubungan ekonomi dan perdagangan Indonesia dan Italia terus meningkat ditunjukkan dengan volume perdagangan yang meningkat dari tahun ke tahun. Total nilai perdagangan Italia dengan Indonesia selama tahun 2010 mencapai US\$ 2,6 milyar, meningkat 19,1% dibanding periode yang sama di tahun 2009 yang hanya sebesar US\$ 2,1 milyar. Dari angka tersebut, Indonesia mendapatkan surplus sebesar US\$ 1,4 milyar.<sup>9</sup> Dari data tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan hubungan perdagangan antara Indonesia dan Italia.

---

<sup>8</sup> Dokumen Kerangka Persetujuan Mengenai Kemitraan Dan Kerja Sama Menyeluruh Antara Komunitas Eropa Dan Negara Anggotanya, Di Satu Pihak, Dan Republik Indonesia Di Pihak Lainnya  
<sup>9</sup> [www.kemenu.go.id](http://www.kemenu.go.id)

Komoditas utama ekspor Indonesia ke Italia, tiga diantaranya adalah berasal dari komoditas produk pertanian, bahkan salah satunya menduduki peringkat pertama, yaitu: kelapa sawit (peringkat pertama dengan nilai US\$ 975 juta); resin(peringkat ketiga dengan nilai US\$ 93 juta); dan kopi (peringkat ke enam dengan nilai US\$ 58,8 juta).Ekspor produk pertanian Indonesia dalam 3 tahun terakhir mengalami peningkatan yang pesat mulai dari 34% di tahun 2011 menjadi 41.5% di tahun 2012 dan 53.2% di tahun 2013.<sup>10</sup> Data tersebut menunjukkan bahwasannya produk pertanian Indonesia terutama kelapa sawit (CPO) menjadi salah satu komoditi yang berpotensi besar di pasar Italia.

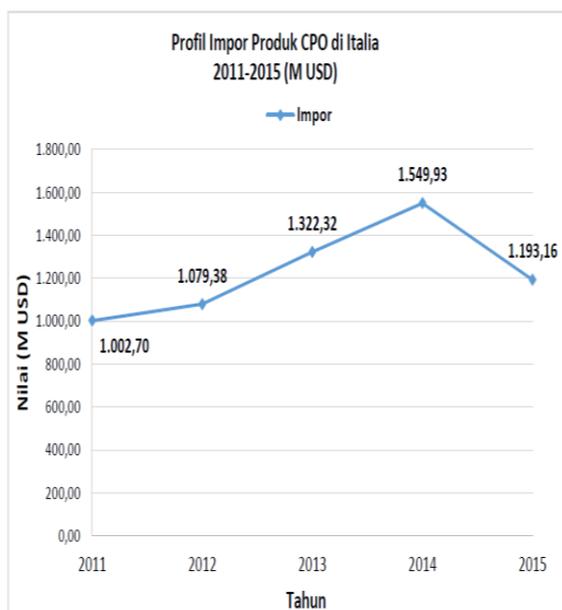
Kinerja impor Italia terhadap produk CPO HS 1511 dunia total nilai impor produk CPO adalah sebesar US\$ 1549,86 juta pada tahun 2014. Secara keseluruhan, kinerja impor Italia terhadap produk CPO menunjukkan pertumbuhan positif selama periode 2010 – 2014 sebesar 16,67%. Selama periode 2013 – 2014, nilai impor produk CPO pada tahun 2014 mengalami kenaikan tajam sekitar 17,21% dibandingkan dengan data pada tahun 2013. Kenaikan ini karena semakin berkembangnya pertumbuhan ekonomi di negara Italia sehingga tingkat konsumsi akan CPO semakin meningkat.

#### **Gambar 4.1 Profil Impor Produk CPO Dunia ke Italia tahun 2011-2015**

---

<sup>10</sup>

<https://www.kemlu.go.id/rome/en/Pages/Italia.aspx>



Sumber: ISTAT 2016

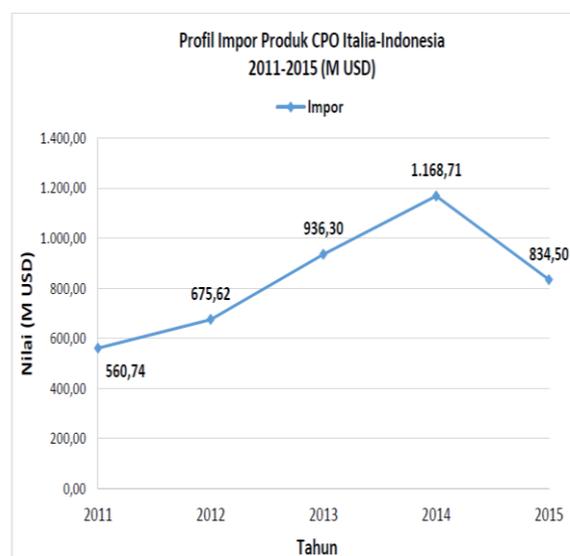
Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat kinerja impor Italia terhadap produk CPO HS 1511 dunia masih sangat tinggi, dilihat dari total nilai impor produk CPO adalah sebesar US\$ 1 miliar pada tahun 2011, dan mengalami kenaikan sebesar US\$ 1.3 miliar pada tahun 2013, senilai US\$ 1.5 miliar pada tahun 2014 dan mengalami penurunan senilai US\$ 1.2 miliar pada tahun 2015. Penurunan ini disebabkan oleh semakin berkembangnya komoditi lain di sektor minyak nabati dan lemak yang menjadi kompetitor di negara Italia sehingga memberikan pilihan lain yang lebih beragam untuk di konsumsi. Hal ini juga disebabkan adanya isu negatif dan kampanye hitam akan produk CPO dari Indonesia.

Profil impor CPO Italia dari Indonesia terlihat serupa dengan profil impor Italia secara global. Hal ini menunjukkan pengaruh yang signifikan, di mana sebagian besar impor Italia berasal dari Indonesia. *Peak* (puncak) tertinggi untuk nilai impor dari Indonesia adalah tahun 2014 di mana 75% CPO Italia

diimpor dari Indonesia (berdasarkan nilai impor).

**Gambar 4.2 Profil Impor Produk CPO**

### Italia-Indonesia Tahun 2011-2015



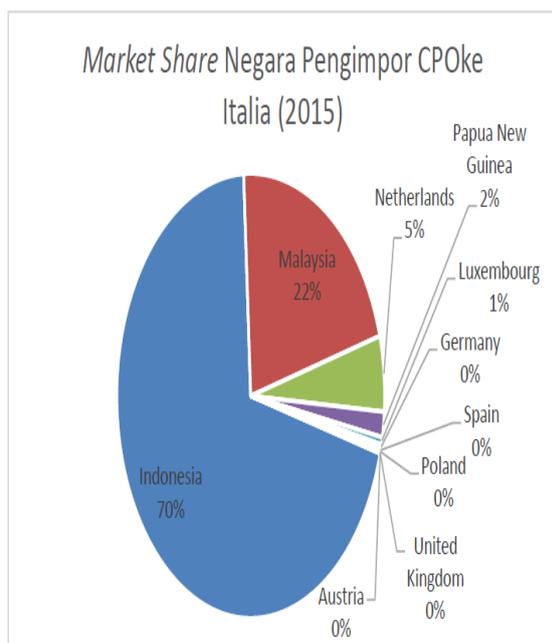
Sumber: ISTAT 2016

Seiring dengan penurunan profil impor secara global, demikian pula profil impor produk CPO Italia dari Indonesia mengalami penurunan signifikan pada 2014-2015 yaitu menurun sebesar 28.6%. Persentase *trend* nilai impor 2010-2014 dan perubahan kinerja impor dalam satu tahun terakhir (2014-2015).

partner Impor CPO ke dalam pasar di Italia masih dikuasai oleh Indonesia. Rata-rata sebanyak 80% CPO di Italia pada tahun 2009 diimpor dari negara-negara berkembang di Asia sedangkan sisanya berasal dari pasar internal Uni Eropa. Indonesia merupakan negara Importir CPO nomor satu ke Italia, dengan *share* cukup signifikan.

**Gambar 4.3 Market Share Top 10**

### Negara Pengimpor CPO ke Italia (2015)



Sumber: ISTAT 2015

Berdasarkan Gambar diatas, Indonesia memegang 70% dari keseluruhan nilai impor CPO di Italia dengan posisi ke dua adalah Malaysia sebesar 27% dan negara negara lainnya seperti Belanda, Luxemburg dan Guine yang memiliki nilai impor sebesar 5%, 2% dan terakhir 1%. Dapat dilihat pengaruh yang sangat besar, yang berarti ketergantungan pasar Italia terhadap CPO dari Indonesia.

Mengenai kinerja ekspor – impor Italia terhadap produk CPO Indonesia, maka dapat dilihat bahwa nilai impor Italia terhadap produk Indonesia sangat besar dalam hal produk CPO HS 1511. Total nilai impor Italia terhadap produk CPO dari Indonesia adalah sebesar US\$ 834,50 juta pada tahun 2015. Menunjukkan bahwa Indonesia memiliki peluang ekspor CPO yang sangat tinggi di Italia. Peluang yang besar ini juga didukung oleh kapasitas Indonesia sebagai negara eksportir CPO terbesar di dunia serta ketergantungan Uni Eropa terhadap produk CPO yang memang

menjadi salah satu unsur penting dalam pengolahan beberapa produk yang di konsumsi masyarakat.

### III. Simpulan

Dalam era globalisasi saat ini, setiap negara-negara bersaing untuk menunjukkan eksistensi dalam sistem internasional. Dalam hal ini bukan lagi dalam bentuk hard power berwujud perang tapi sudah beralih kepada soft power dalam bentuk kerjasama internasional. Salah satu bentuk kerjasama internasional adalah melalui perdagangan internasional yang saling menguntungkan. Hal inilah yang dilakukan oleh Negara Italia dan negara Indonesia. Hubungan perdagangan antara Indonesia dan Italia memiliki potensi besar untuk peningkatan ekonomi antar kedua negara terkhusus dalam hal ekspor dan impor CPO.

*Crude Palm Oil* (CPO) menjadi komoditas penting bagi perdagangan internasional karena menjadi sumber daya alternative menggantikan beberapa varian produk yang tidak dapat diperbaharui, seperti halnya produk ekstraksi dari binatang ataupun tumbuhan yang sudah langka dan tidak ramah lingkungan. Di era global, CPO menjadi komoditas yang eksklusif karena hanya dihasilkan pada negara-negara wilayah tertentu, yaitu tropis dan sebagian sub-tropis dengan tingkat kebutuhan pangsa pasar internasional yang terus meingkat.

Sebagai negara penghasil CPO pertama terbesar di dunia, CPO Indonesia masih dihadapkan pada beberapa masalah yang cukup serius untuk ditangani. Meskipun peta perdagangan luar negeri komoditas ini cenderung membentuk *trade domination*, dimana kebutuhan CPO dunia tinggi dan hanya beberapa negara saja

yang memiliki kapasitas untuk memproduksi CPO, namun pada kenyataannya posisi tawar (*bargain position*) Indonesia masih relatif rendah karena adanya isu-isu lingkungan hidup (*global environment*) yang menyertainya. Disinilah kemudian strategi kebijakan menjadi sangat diperlukan untuk terus dapat memperjuangkan eksistensi CPO di pangsa ekspor internasional.

Dalam menghadapi persaingan pada pasar UE, Indonesia hendaknya melakukan peningkatan kualitas CPO, dengan tetap memperhatikan kualitas Standar Nasional Indonesia (SNI) dan *Indonesia Sustainable palm Oil* (ISPO). Dengan produksi sawit yang ramah lingkungan, diharapkan kebijakan internasional, *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSOP) dan *Renewable Energy Directive* (RED) tidak menjadi hambatan signifikan bagi ekspor CPO ke pasar Eropa.

Industri minyak kelapa sawit mengalami pertumbuhan pesat dan menjadi kontributor penting dalam pasar minyak nabati dunia. Permintaan akan minyak sawit terus meningkat dalam beberapa tahun terakhir seiring dengan banyaknya negara maju yang beralih dari penggunaan lemak-trans ke alternatif yang lebih sehat. Dari kedua negara pengimpor CPO terbesar di UE yaitu Belanda dan Italia, terlihat bahwa Italia merupakan pasar potensial bagi CPO Indonesia karena industri CPO Indonesia mampu menguasai market share pada pasar Italia dalam tujuh tahun terakhir. Kondisi market share Indonesia di pasar Italia jauh di atas pesaing utama, Malaysia. Hal ini menunjukkan Italia merupakan pasar yang cukup stabil bagi *Crude Palm Oil* Indonesia. Kondisi ini akan memberikan

peluang untuk lebih meningkatkan ekspor komoditas CPO ke pasar Itali.

Secara umum, CPO merupakan bahan baku utama yang dibutuhkan industri produk makanan olahan (processed food), sabun/deterjen, kosmetik dan biodiesel di Italia. Impor CPO Italia dari Dunia tercatat senilai 700,03 juta USD di tahun 2012 atau meningkat 20,59% dibandingkan tahun sebelumnya senilai 682,06 juta USD. Dari total impor CPO Italia dari Dunia di tahun 2012 tersebut, share impor Indonesia adalah sekitar 80% dengan nilai sebesar 559,86 juta USD, sehingga Indonesia merupakan negara pemasok CPO utama bagi Italia.

Kerjasama Indonesia dan Italia merupakan sebagai bentuk kepentingan nasional Indonesia, di mana dalam kerjasama bilateral antara kedua negara yang menjadi tujuan akhir ialah keuntungan. Setiap negara di dunia tidak ingin mengalami kerugian dalam suatu perjanjian kerjasama, masing-masing negara menerapkan sistem *win-win solution* atau saling menguntungkan satu sama lain. Dapat disimpulkan bahwa kerjasama bilateral yang dilakukan oleh Indonesia adalah kerjasama yang saling menguntungkan dan memiliki potensi yang cukup menjanjikan dalam kerjasama jangka panjang karena ketergantungan kebutuhan antara negara Indonesia dan Italia.

#### **Daftar Pustaka**

##### **Jurnal**

##### **Buku**

Ahsjar, dkk. *Teori dan Praktek Ekspor Impor*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2002.

Gilpin, Robert, *The Political Economy of International Relations*, Princeton: Princeton University Press, 1987

- Mas'ood, Mohtar. *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi*. Jakarta: PT.Pustaka LP3ES Indonesia, 1990.
- D, Salvatore. *International Economics*. Ninth Edition. Wiley and Sons Inc. USA, 2007.
- Dirjenbun dan Kementerian Pertanian. *Statistik Perkebunan Indonesia: Kelapa Sawit 2014-2016*. Direktorat Jenderal Perkebunan. Jakarta, 2015.
- Suyanto, Bagong. "*Metode Penelitian Sosial*", Berbagai Alternatif Pendekatan. Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Hadi, Hamdy. *Ekonomi Internasional; Teori dan Kebijakan Perdagangan Internasional*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1991.
- Jackson, Robert, George Sorensen. *Pengantar Studi Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Dougherty, James E, Robert L. Pfaltze Graff, Jr. *Contending Theories of International Relations* New York: A Comprehensive Survei, 1986.
- Budiarjo, Miriam. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka, 2008.
- Jurnal**  
 Produk minyak sawit, Kementerian Perdagangan Indonesia. Diambil dari <http://inatrim.kemendag.go.id/en/product/detail/04-palm-oil-8/?market=eu>
- Gabriel Ciprian, Iulian. 2013. *Theoretical Perspective On Economic Cooperation, CES Working Papers – Volume VII, issue 3*, Tersedia di [http://www/ ceswp. uaic. ro./ articles/ CESWP2015\\_VII3-AND.pdf](http://www.ceswp.uaic.ro/articles/CESWP2015_VII3-AND.pdf) diakses pada 22/10/17
- Dyan Widyaningtyas, Tri Widodo. "ANALISIS PANGSA PASAR DAN DAYA SAING CPO INDONESIA DI UNI EROPA," Vol. 18, No. 2, Desember 2016
- Alatas, Andi. "Trend Produksi dan Ekspor." *Minyak Sawit (CPO) Indonesia.* Vol.1 No.2 Juli 2015.
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. *Laporan-Market Intelligence ITPC Milan tahun 2013 Peluang Pasar Produk CPO di Italia*. Jakarta. 2013
- Atase Perdagangan Kedutaan Besar Republik Indonesia. *Market brief februari 2016 peluang usaha-produk minyak kelapa sawit di italia*. Jakarta. 2016
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. *Market Brief Peluang Usaha Produk Minyak Kelapa Sawit HS1511 di Italia*. Jakarta. 2015
- Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. 2013. *Buletin Triwulan Analisis Harga Internasional Komoditas Pertanian*. (Jakarta Selatan: Pusat Data dan Sistem Informasi Kementerian Pertanian) Vol. 10.No.1.
- Warta Ekspor dari Ditjen PEN/MJL/004/1/2013 Januari, diakses pada tanggal 3 Januari 2017 dari [http://dipen.kemendag.go.id/app\\_frontend/documents/index/type:113](http://dipen.kemendag.go.id/app_frontend/documents/index/type:113)
- Lee KT, Goh SC. 2010. Will biofuel project in southeast asia become

white elephant? Elsevier Ltd. Energy Policy. 38:3847-3848

Rifai N. 2014. Evaluasi kebijakan ekonomi ekspor minyak sawit dan produk turunannya ke pasar Amerika Serikat [Disertasi]. [Bogor (ID)]: Institut Pertanian Bogor.

Peñaranda RM, Gasparatosb A, Strombergc P, Suwad A, Pandiyaswargoe AH, Oliveira JAP. 2015. Sustainable production and consumption of palm oil in Indonesia: what can stakeholder perceptions offer to the debate? Sustain Prod Consum [Internet]. [cited 2019 Feb 15]; 4:16–35. Available from: <http://www.sciencedirect.com/locate/j.spc> doi:10.1016/j.spc.2015.10.002.

### **DOKUMEN RESMI**

Dokumen Kerangka Persetujuan Mengenai Kemitraan Dan Kerjasama Menyeluruh Antara Komunitas Eropa Dan Negara Anggotanya, Di Satu Pihak, Dan Republic Indonesia Dipihak Lainnya.

### **SKRIPSI**

Fujianto, 2010. *Kepentingan Indonesia Menjalin Kerjasama dengan Turki dalam Ekspor Crude Palm Oil (CPO)*. Riau : Universitas Riau

Santi, Silalahi. 2015. *Kepentingan Ekonomi Politik Indonesia Bekerja Sama dengan Slovakia dalam Ekspor CPO ( Crude Palm Oil)*. Riau : Universitas Riau

Iga, Rosela Putri. 2017. *Kerjasama Ekspor Crude Palm Oil (CPO) Indoensia ke negara Vietnam pada tahun 2012-1015*. Riau : Universitas Riau.

### **Website**

Kurnia,Fuji. Pengertian CPO. <https://www.scribd.com/document/366640827/Pengertian-CPO>. (diakses tanggal 7 Januari 2018)

Pengertian Konsumsi menurut Para Ahli Ekonomi Makro  
<http://ciputrauceo.net//2015/7/13/pengertian-konsumsi-menurut-para-ahli-ekonomi-makro> (diakses pada tanggal 13 Juli 2018)

Feby, Dasa. Teori Dalam Hubungan Internasional.[http://dasa-feby-safitri-fisip15.web.unair.ac.id/artikel\\_detail\\_155908SOH201%20%20Teori%20Hubungan%20Internasional-Perspektif%20Liberalisme%20dalam%20Hubungan%20Internasional.html](http://dasa-feby-safitri-fisip15.web.unair.ac.id/artikel_detail_155908SOH201%20%20Teori%20Hubungan%20Internasional-Perspektif%20Liberalisme%20dalam%20Hubungan%20Internasional.html). (diakses tanggal 4 April 2018)

Palm Oil Consumption, 2016. Diambil dari <http://www.palmoilandfood.eu/en/palm-oil-consumption>. (diakses pada tanggal 5 Mei 2018)

Kementerian Keuangan Republik Indonesia. <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/indonesia-dan-uni-eropa-luncurkan-ieu-cepa/>. (Diakses tanggal 7 Januari 2018)

Doel,Kamdi.KonsepdanDefinisiKonsumsi. [https://www.academia.edu/32775952/BAB\\_II\\_TINJAUAN\\_PUSTAKA\\_2.1\\_Konsep\\_dan\\_Definisi\\_Konsumsi](https://www.academia.edu/32775952/BAB_II_TINJAUAN_PUSTAKA_2.1_Konsep_dan_Definisi_Konsumsi). (diakses tanggal 7 Januari 2018)

Italia. Diambil dari <https://www.kemlu.go.id/rome/en/Pages/Italia.aspx> (diakses pada tanggal 20 Desember 2018)

Ini Alasan Dibalik Lobi Minyak Sawit Hingga ke Roma. Diambil dari <https://jpp.go.id/ekonomi/perdagangan/321271-ini-alasan-dibalik-lobi->

minyak-sawit-hingga-ke-roma (diakses tanggal 19 Januari 2019)

<https://sawitplus.co/news/detail/8419/perusahaan-minyak-italia-garap-cpo-indonesia-jadi-biodiesel-dan-biosolar> (diakses pada tanggal 14 Februari 2019)

Ternyata, Pembangkit Listrik di Italia Ini 100% Gunakan CPO Indonesia. Diambil dari <https://economy.okezone.com/read/2018/11/14/320/1977596/ternyata-pembangkit-listrik-di-italia-ini-100-gunakan-cpo-indonesia> (diakses pada tanggal 14 Februari 2019)

Italia dukung minyak sawit RI masuk Eropa, ini keistimewaan CPO Indonesia. Diambil dari <https://www.merdeka.com/uang/italia-dukung-minyak-sawit-ri-masuk-eropa-ini-keistimewaan-cpo-indonesia.html> (diakses pada tanggal 1 Februari 2019)

Indonesia dan Italia Sepakat Tingkatkan Kerja Sama Ekonomi. Diambil dari <https://www.kemlu.go.id/id/berita/siaran-pers/Pages/Indonesia-dan-Italia-Sepakat-Tingkatkan-Kerja-Sama-Ekonomi.aspx> (diakses tanggal 20 Desember 2018)

Exporting palm oil to Europe. Diambil dari <https://www.cbi.eu/market-information/vegetable-oils/palm-oil> (diakses pada tanggal 25 Februari 2019)

Market information. Diambil dari <https://www.cbi.eu/market-information> (diakses 25 Februari 2019)

Mencontoh Sukses Italia Kembangkan Listrik Dengan CPO. Dimbil dari <https://www.bdp.or.id/id/energi/mencontoh-sukses-italia-kembangkan-listrik-dengan-cpo/> (diakses pada tanggal 15 Februari 2019)

Perusahaan Minyak Italia Garap CPO Indonesia Jadi Biodiesel dan Biosolar. Diambil dari